DI KAWASAN PEGUNUNGAN LASEM

Babi Hutan Resahkan Warga

REMBANG (KR) - Sejumlah desa yang berada di tepi hutan pegunungan Lasem Kabupaten Rembang menjadi sasaran amuk babi hutan. Meskipun keberadaan babi hutan tersebut meresahkan warga sekitar, belum ada tindakan nyata dari pihak terkait. Informasi yang diterima *KR* menyebutkan, desa-desa yang kebunnya menjadi sasaran babi hutan lebih banyak di wilayah Kecamatan Pamotan dan Kecamatan Gunem. Di wilayah Pamotan yang berbatasan dengan Kecamatan Gunem, babi hutan bersembunyi di perkebunan tebu yang cukup lebat.

"Babi hutan dari Gunem bermigrasi ke Pamotan yang banyak tanaman seperti ketela pohon, ketela rambat, jagung. Bahkan tidak hanya Desa Kendalagung tetapi desa-desa sekitar seperti Mlawat, Gegersimo, hingga Panohan dan Banyuurip Kecamatan Gunem," kata Jumain (45) warga Kendalagung Kecamatan Pamotan, Kamis (14/4). Sudjadi (60) tokoh masyarakat Desa Banyuurip mengaku sudah melaporkan serangan babi hutan itu kepada petugas Perhutani KPH Mantingan dan PPL Dinas Pertanian setempat. "Serangan babi hutan terus meluas, namun belum ada tindakan untuk mengatasi gangguan tersebut," ungkapnya. Wakil Ketua DPRD Rembang Moch Ridwan SH minta dinas terkait segera mengambil tindakan untuk membantu kesulitan warga,soal amuk babi hutan. "Mestinya ada koordinasi antara Dinas Pertanian dan Perhutani KPH Mantingan untuk menangani keberadaan babi hutan yang merugikan petani," tegas Ridwan. **(Ags)**

TERKAIT BBM DAN ELPIJI

Sukoharjo Gelar Rakor

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo bersama PT Pertamina menyelenggarakan rapat koordinasi (Rakor) distribusi bahan bakar minyak (BBM) dan elpiji di auditorium utama lantai 10 gedung Menara Wijaya Pemkab Sukoharjo, Kamis (14/4). "Rakor ini untuk menjamin ketersediaan BBM dan elpiji selama puasa Ramadan dan lebaran," kata Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disdagkop UKM) Sukoharjo, Iwan Setiyono.

Menurutnya, rakor juga terkait beberapa kebijakan baru pemerintah pusat yan mulai diterapkan. Di antaranya untuk untuk menyamakan persepsi terkait keputusan pemerintah yang menaikkan harga elpiji nonsubsidi. Disdagkop UKM Sukoharjo mencatat di Kabupaten Sukoharjo jumlah pelaku distribusi BBM dan elpiji sangat banyak. Jumlah SPBU 29, Pertashop 34, agen elpiji 18, dan pangkalan elpiji 1.159. Para pelaku distribusi BBM dan elpiji ini juga dilibatkan dalam rapat koordinasi bersama. Bupati Sukoharjo Etik Suryani beberapa waktu lalu mengatakan, pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan terkait kenaikan harga elpiji nonsubsidi, kenaikan harga BBM jenis Pertamax, dan kebijakan larangan pembelian Pertalite menggunakan jeriken. **(Mam)**

PERCEPAT VAKSINASI DOSIS 3 DI CILACAP

Pemkab Siapkan Paket Sembilan Bahan Pokok

CILACAP (KR) - Cakupan vaksinasi dosis 3 (booster) di Kabupaten Cilacap saat ini baru mencapai 8,73 persen. Capaian tersebut masih jauh di bawah target yang ditetapkan Kementerian Kesehatan sebesar 30 persen. Untuk mencapai target vaksinasi booster 30 persen, di Kabupaten Cilacap harus tercapai vaksinasi sebanyak 318.389 dosis.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap, dr Pramesti Griana Dewi mengatakan, untuk mendukung percepatan vaksinasi itu diperlukan dukungan semua pihak. "Capaian kita sangat lambat, karena dari sasaran 1,5 juta, untuk menaikkan 1 persen capaian dosis 1, 2, dan 3 dari sasaran, total membutuhkan 15.000 suntikan lagi," jelasnya.

Menurutnya, cakupan vaksinasi Covid-19 sampai dengan 10 April 2022 di Kabupaten Cilacap untuk dosis 1 sebanyak 88,06 persen, dosis 2 sebanyak 78,85 persen, dosis 3 sebanyak 8,73 persen. Terkait dengan kegiatan ibadah berjamaah dan mudik lebaran telah diberlakukan, Kemenkes menargetkan vaksinasi dosis 1 minimal 90 persen, dosis 2 minimal 80 persen, dan dosis 3 minimal 30 persen. "Vaksinasi lansia dosis 1 minimal 80 persen dan dosis 2 minimal 70 persen," ungkap Pramesti.

Bupati Cilacap Tatto Suwarto Pamuji juga telah mengintruksikan seluruh anggota Satgas Covid-19 Kabupaten Cilacap untuk ikut serta memantau percepatan Vaksinasi Dosis 1, 2, dan booster di wilayah masing-masing. Strategi dan inovasi percepatan vaksinasi tersebut dapat dilakukan dengan mensyaratkan vaksin untuk semua penerima bantuan dari pemerintah maupun swasta.

Guna mendukung upaya percepatan vaksinasi itu, lanjut bupati, juga perlu dibuka gerai vaksin di pusat-pusat keramaian seperti pasar, toko besar, tempat-tempat ibadah, tempat pelelangan ikan, terminal, stasiun, dan perguruan tinggi. Keberadaan gerai-gerai tersebut diupayakan adanya stimulan untuk peserta vaksin.

Di antaranya pemberian paket sembako atau minyak goreng, dan bekerja sama dengan perusahaan atau badan amil zakat setempat," tandasnya.

Bupati Tatto juga menegaskan, untuk mendukung capaian vaksinasi di bulan Ramadan ini juga perlu disosialisasikan bahwa vaksinnasi tidak membatalkan puasa. "Sosialiassi ini perlu digalakkan secara langsung maupun melalui media sosial. Untuk itu, juga perlu peran tokoh agama dan tokoh masyarakat sehingga pelaksanaan vaksinasi di bulan Ramadhan dapat berjalan dengan baik," tandasnya. **(Mak)**

KR-Istimewa

Percepatan vaksinasi dosis 3 di Cilacap dengan sasaran jamaah salat tarawih.

DI WONOGIRI DAN TEMANGGUNG

BLT Migor Disalurkan Melalui PT Pos

WONOGIRI (KR) - Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Wonogiri Kurnia Listyarini menyebutkan bantuan langsung tunai (BLT) minyak goreng (migor) untuk keluarga penerima manfaat (KPM) di daerahnya mulai cair, Rabu (13/4).

Bantuan sebesar Rp 100 perbulan yang diterimakan tiga bulan lewat PT Pos dialokasikan kepada 89.358 KPM yang ada di Kabupaten Wonogiri.

KPM yang belum divaksin booster saat pengambilan, langsung diarahkan agar mengikuti vakasinasi di Puskesmas terdekat.

Sebanyak 89.358 keluarga penerima manfaat BLT migor itu terdiri dari penerima BPNT dan PKH atau Program Keluarga Harapan.

"Sesuai ketentuan mengambil bantuan, penerima harus sudah menjalani vaksin ketiga atau booster," jelas Kurnia.

Menurutnya, BLT migor di setiap kecamatan sudah dijadwalkan sehingga pada Kamis (21/4) mendatang program ini sudah selesai. Teknis penyaluran di pendapa kecamatan (25 lokasi) atau langsung ke desa-sesa.

Di Kabupaten Temanggung, PT Pos juga menyalurkan BLT minyak goreng untuk 80.324 keluarga penerima manfaat.

Kepala Kantor Pos Temanggung Arif Maulana mengatakan pihaknya menargetkan tujuh hari sebelum lebaran BLT telah selesai menerimakan BLT terseburt.

"Kami koordinasi dengan Dinas Sosial untuk pencairan BLT minyak goreng," ungkapnya, Kamis (14/4).

Teknis peneriaan BLT tersebut di kantor kecamatan dan kemungkinan juga di desa. Hal itu untuk menghindari kerumunan dan percepatan pencairan.

Besaran BLT Minyak Goreng Rp 100.000 perbulan dan akan dikucurkan dalam tiga bulan sekaligus sehingga setiap KPM menerima Rp 300.000. **(Dsh/Osy)**

HUKUM

HASIL SITAAN POLDA JATENG

20 Kg Ganja dan 4 Kg Sabu Dimusnahkan

SEMARANG (KR) - Sebanyak 20 kg ganja kering dan 4 kg sabu, Kamis (14/4) dimusnahkan. Barang haram tersebut merupakan hasil pengungkapan selama Ops Bersinar Candi 2022 oleh Ditresnarkoba Polda Jateng yang bekerjasama dengan Ditjen Bea Cukai.

Pemusnahan dipimpin Dirresnarkoba Kombes Pol Lutfi Martadian. Hadir Kepala BNNP Brigjen Pol Purwo Cahyoko, Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Anton Martin, serta perwakilan dari Kejaksaan Negeri Semarang.

Dirresnarkoba mengungkapkan narkoba jenis ganja diamankan dari tersangka berinisial P yang termasuk dalam jaringan peredaran narkoba Jawa-Sumatra-Kalimantan. "Ganja tersebut berasal dari Aceh akan dikirim ke Kalimantan melalui Jawa. Modus yang digunakan tersangka ini mengirim ganja dalam kemasan kardus melalui jasa expedisi dengan memalsukan datanya sebagai sparepart mobil," jelas Lutfi Martadian.

Kasus selanjutnya, diungkap peredaran 4 kg sabu yang diselipkan dalam jendela kusen kayu. Penemuan barang haram tersebut bermula dari informasi Bea Cukai Tanjung Emas tentang adanya paketan yang berisi narkotika jenis sabu. Informasi tersebut ditindaklanjuti petugas Ditresnarkoba dengan mengirim tim untuk penyelidikan.

Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai, Anton Martin, mengungkapkan barang temuan tersebut berasal dari luar negeri yang diselundupkan ke Indonesia. ìBarang tersebut kiriman TKI yang dikirim dari luar negeri dengan jalur Malaysia ke Indonesia," jelasnya.

Sebelum narkoba tersebut dimusnahkan, terlebih dahulu dilakukan tes oleh tim Labfor Polda Jateng. Hasil tes menunjukkan barang-barang tersebut positif berjenis ganja dan sabu.

Kepala BNNP Brigjen Pol Purwo Cahyoko menyampaikan pada media bahwa pengungkapan ini merupakan bentuk sinergitas dan komitmen bersama antara Polri dengan Instansi terkait dalam upaya pemberantasan peredaran dan penyalahgunaan narkotika. **(Cry)**

KR-Karyono

Sebelum dimusnahkan, petugas menunjukkan sebagian barang bukti sabu yang berhasil disita.

KORBAN BERHASIL DISELAMATKAN WARGA

Gerombolan Klithih Beraksi di JJLS

WONOSARI (KR) - Ilham (19) warga Kalurahan Planjan, Kapanewon Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, menjadi korban kejahatan jalanan (Klithih), Rabu (13/4) malam. Korban mengaku diserang oleh sekelompok tidak dikenal menggunakan senjata tajam.

"Saat itu saya dalam perjalanan pulang dari bekerja. Tiba-tiba saya dibacok sajam meskipun tidak mengalami luka dan mengenai jaket hingga robek," jelasnya, Kamis (14/4).

Peristiwa tersebut terjadi begitu cepat. Awalnya saat korban mengendarai motor disalip motor pelaku yang berboncengan dan langsung memepetnya sambil marah-marah. Meskipun korban tidak menanggapinya, pelaku langsung menyabet senjata tajam. Beruntung sabetan sajam tersebut hanya mengenai jaket korban hingga robek, tapi tidak menimbulkan luka di tubuhnya.

Kejadian itu langsung mendapat perhatian warga. Lantaran takut mendapat perlawanan warga, pelaku langsung kabur ke arah Kabupaten Bantul dan korban melaporkan kasus ini ke Polsek Saptosari. "Jaket yang terkena sabetan sajam kami serahkan polisi sebagai barang bukti," imbuhnya.

Kasubag Humas Polres Gunungkidul, AKP Suryanto SPd, menyatakan terkait maraknya aksi klithih, seluruh Polsek kawasan JJLS Purwosari, Panggang, Saptosari, Tanjungsari, Telus dan Girisubo, meningkatkan patroli terutama pada malam liburan. Beberapa kali aksi klithih berhasil digagalkan petugas dan para pelakunya berhasil diamankan.

Sebelumnya, petugas Polres Gunungkidul menggagalkan aksi perang sarung dan kejahatan jalanan di Kapanewon Playen, Karangmojo dan Nglipar. Sebanyak 21 pelaku diamankan bersama barang bukti sejumlah kain sarung yang dimodifikasi. "Aksi perang sarung dan kejahatan jalanan di tiga lokasi berhasil kami gagalkan," jelas Wakapolres Gunungkidul Kompol Widya Mustikaningrum.

Aksi perang sarung pertama dilaporkan warga terjadi di Kapanewon Playen dan dari laporan itu petugas langsung melakukan penanganan lokasi kejadian serta menemukan barang bukti berupa 1 unit motor, 3 sarung diikat memanjang, 5 sandal dan 1 HP di pintu masuk kawasan Hutan Wanagama Banaran.

Sebanyak 4 orang diduga pelaku kemudian diamankan, seluruhnya berstatus pelajar. Mereka mengaku sudah melakukan tantang-tantangan dan berjanji untuk bertemu dengan kelompok lawan.

Kemudian, petugas yang tengah berpatroli wulayah Playen juga berhasil mengamankan 9 remaja yang diduga hendak melakukan perang sarung. Satu sarung yang dimodifikasi dan 5 unit motor diamankan.

Aksi perang sarung terakhir yang digagalkan polisi terungkap lewat media sosial. Tim Siber Polres Gunungkidul menemukan akun Instagram yang mempublikasikan video perang sarung, yang ternyata dilakukan di wilayah Klayar Nglipar. Sebanyak 8 orang kemudian diamankan, 4 di antaranya masih di bawah umur. **(Bmp)**

KR-Bambang Purwanto

Para remaja diduga pelaku perang sarung diamankan polisi.

SATU JAM SETELAH BERAKSI

Pencuri Motor Dibekuk Polisi

WONOSARI (KR) - Jajaran Kepolisian Sektor (Polsek) Semin, Polres Gunungkidul berhasil menangkap tersangka pelaku pencurian sepeda motor milik Supono (58) warga Padukuhan Ngijo Semin Gunungkidul, Jumat (14/4). Penangkatan tersangka RP (17) warga Semin tersebut hanya selang sekitar satu jam setelah yang bersangkutan menyikat motor korban Yamaha Vega R Nopol AB 5472 BW.

Kapolsek Semin AKP Arif Heriyanto didampingi Kanit Reskrim Iptu Sumiran, menyatakan terungkapnya kasus curanmor ini bermula dari laporan warga dan hasil penyelidikan jajarannya, setelah menerima informasi dari warga yang melihat tersangka mengendarai sepeda motor jenis Yamaha Vega R Nopol AB 5472 BW milik korban di jalan Padukuhan Kepek Kapanewon Semin.

Begitu menerima informas tersebut, petugas mengkroscek pemilik motor dan lansung dilakukan pengejaran. Saat tersangka membawa kabur motor hasil curian menuju arah Karangsari Semin dan langsung dihentikan petugas. "Tersangka tidak dapat berkutik dan langsung kami tangkap," ujar Kapolsek.

Saat dilakukan pemeriksaan, tersangka mengakui perbuatannya dan langsung digelandang ke Mapolsek Semin Gunungkidul. Barang bukti yang diamankan berupa satu unit sepeda motor hasil curian dan tersangka yang kini sudah menjalani proses hukum.

Dari penuturan korban, Supono, kejadian kehilangan sepeda motor tersebut saat rumahnya dalam keadaan kosong ditinggal bekerja di ladang. Namun sekembalinya dari ladang, ia di kagetkan lantaran sepeda motor yang diparkir di dalam rumah telah raib. **(Bmp)**